

**KEBERHASILAN USAHA BERBASIS SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN  
PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
MAKANAN MINUMAN KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR**

***BUSINESS SUCCESS BASED ON ATTITUDE OF ENTREPRENEURSHIP AND  
KNOWLEDGE OF ENTREPRENEURSHIP IN SMALL-MEDIUM MICRO  
BUSINESSES FOOD DRINKING, CIAWI DISTRICT, BOGOR REGENCY***

**Dwi Gemina<sup>1)</sup>; Ajeng Widia Pitaloka A<sup>2)</sup>**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

e-mail: [dwigemina@gmail.com](mailto:dwigemina@gmail.com); [ajengwidiapitaloka@gmail.com](mailto:ajengwidiapitaloka@gmail.com)

Correspondence author: [dwigemina@gmail.com](mailto:dwigemina@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of entrepreneurial attitudes and entrepreneurial knowledge both simultaneously and partially on the success of the Food and Beverage MSMEs business in Ciawi District, Bogor Regency. Questionnaires were distributed to 75 respondents taken by saturated sampling techniques. The analytical method used in this research is descriptive and verification method. The technique of collecting data through observation, interviews, and distributing questionnaires to cooperative members. Data analysis method uses Likert scale for multiple linear regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, F-test and t-test. The results of this study indicate that entrepreneurial attitudes and entrepreneurial knowledge variables simultaneously or partially influence the success of the Food and Beverage MSMEs business in Ciawi District, Bogor Regency.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Attitude, Entrepreneurship Knowledge, Business Success.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan serta pengetahuan kewirausahaan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap keberhasilan usaha UMKM Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Kuesioner didistribusikan kepada 75 responden yang diambil dengan teknik *sampling jenuh*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dan *verifikatif*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada anggota koperasi. Metode analisis data menggunakan skala likert untuk analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji-F dan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap kewirausahaan serta pengetahuan kewirausahaan secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM Makanan Minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

**Kata Kunci:** Sikap Kewirausahaan, Pengetahuan Kewirausahaan, Keberhasilan usaha.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk banyak serta sumber kekayaan alam yang sangat melimpah, hal ini membuat Indonesia pantas disebut negara kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Melihat hal tersebut seharusnya dapat memberikan keuntungan perekonomian bagi Indonesia, namun faktanya banyak warganya tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) dan mengalami kemiskinan. Salah satu upaya atau alternatif untuk dapat mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan di atas adalah dengan membuka usaha atau berwirausaha salah satunya adalah dengan membuka usaha UMKM. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM dapat diartikan sebagai usaha produktif milik perorangan yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan maupun yang dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. UMKM mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain itu UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. UMKM juga telah terbukti tidak berpengaruh terhadap krisis ketika krisis menerpa pada periode tahun 1997-1998, hanya UMKM yang mampu berdiri kokoh dan bertahan dari krisis hancurnya ekonomi, sementara sektor usaha yang lebih besar yaitu usaha besar (UB) justru tidak bertahan oleh krisis serta UMKM juga memiliki kontribusi dalam penyumbang produk domestik bruto (PDB) di Indonesia.

Seorang wirausaha mendapatkan keberhasilan atau laba yang di inginkan apabila pengusaha tersebut bisa menjadi yang terdepan di antara pesaingnya serta selalu mempunyai ide-ide yang begitu banyak dalam menjalankan usahanya berupa ide kreatif dan inovatif. Kreatif dan inovatif sangat penting dalam keberhasilan usaha

karena dengan begitu usaha yang dijalankan menjadi lebih unggul dari pesaing. Dengan kata lain, seorang wirausaha dalam mencapai keberhasilan usaha pada dasarnya harus mempunyai sikap dan bekal pengetahuan mengenai kewirausahaan karena hal ini yang mendorong wirausahawan untuk mempunyai motif untuk selalu mengembangkan usahanya agar dapat mencapai keberhasilan usaha. Menurut Winardi (2007:211), sikap adalah determinasi perilaku, karena mereka berkaitan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi. Hal ini mencerminkan bahwa sikap kewirausahaan seorang wirausaha merupakan perilaku atau kepribadian dalam diri baik terbentuk secara langsung atau tidak langsung.

Adapun sikap kewirausahaan antara lain kreatif, inovatif, percaya diri, kepemimpinan, dan berorientasi hasil. Wirausaha dan sikap kewirausahaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sikap kewirausahaan harus didukung dengan adanya pengetahuan kewirausahaan karena pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil yang didapatkan melalui panca indra dengan cara pendidikan, pengalaman atau pengamatan berupa informasi sehingga dapat memecahkan masalahnya. Menurut Djali (2013:771) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan untuk menghafal, mengingat atau mengulangi informasi kewirausahaan. Menurut Machfoedz dan Machfoedz (2015:96) berkaitan dengan faktor pembawa keberhasilan usaha adalah ditandai dengan pertumbuhan penjualan, harga yang kompetitif dan kualitas yang tinggi. Hal ini mendasari pengusaha mempunyai motif dan mendorong dirinya untuk selalu mengembangkan usahanya agar terus berjalan dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pertumbuhan UMKM di Provinsi Jawa Barat semakin hari semakin meningkat, hal ini juga diikuti perkembangan UMKM di daerah. Salah satunya di Kabupaten Bogor. Adapun jumlah UMKM

khususnya di Kabupaten Bogor pada tahun 2014-2017 pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Jumlah UMKM Kabupaten Bogor Tahun 2014-2017**

Tahun	Jumlah (Unit)	Persentase (%)	Perubahan (%)
2014	656	13,9	-
2015	733	15,5	11,73
2016	1478	31,4	101,63
2017	1833	39,0	24,01
Total	4700	100	137,37
<b>Rata-rata</b>	<b>940</b>	<b>25</b>	<b>119,36</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor, 2018 (Data diolah).

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah UMKM di Kabupaten Bogor mengalami fluktuasi ini terlihat dari tahun 2014 berjumlah sebanyak 656 unit usaha mengalami peningkatan sebesar 11.73 persen atau sebanyak 733 unit usaha pada tahun 2015, selanjutnya pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar 101,63 persen atau sebanyak 1478 unit usaha dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 24,01

persen tetapi mengalami peningkatan jumlah usaha sebanyak 1833 unit usaha. Rata-rata peningkatan pertahun (2014-2017) sebesar 20 persen. Kabupaten Bogor memberikan kontribusi positif bagi masyarakat maupun wilayahnya yang diukur melalui PAD. PAD adalah pendapatan yang diperoleh dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah. Adapun pertumbuhan PAD Kabupaten Bogor berikut ini:

**Tabel 2. Perkembangan PAD Kabupaten Bogor Pada Tahun 2014-2017 Menurut Jenis Pendapatan (Milyaran Rupiah)**

Tahun	Nilai	Persentasi (%)	Perubahan (%)
2014	1.712.937.376,14	21,8	-
2015	1.904.144.073,93	24,3	11,16
2016	2.006.043.600,00	25,6	5,35
2017	2.207.859.554,00	28,1	10,06
Total	7.830.984.604,07	100	26,57
<b>Rata-rata</b>	<b>1.957.746.151,01</b>	<b>25</b>	<b>19,02</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor, 2018.

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa perkembangan PAD Kabupaten Bogor mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2014, PAD Kabupaten Bogor Rp1.712.937.376,14 atau sebesar 21,8 persen, tahun 2015 Rp1.904.144.073,93 atau sebesar 24,3, tahun 2016 Rp2.006.043.600,00 atau sebesar 25,6 persen dan pada tahun 2017 atau sebesar 28.1 persen Rp 2.207.859.554.000. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mengalami pertumbuhan pendapatan dari tahun 2014 sampai tahun 2017 rata-rata sebesar 19,02 persen sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan PAD Kabupaten Bogor. Rata-

rata PAD pertahun (2014-2017) sebesar 25 persen.

UMKM yang dimiliki Kabupaten Bogor tersebar di 40 (empat puluh) Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Ciawi. Kecamatan Ciawi merupakan salah satu wilayah potensial yang memiliki UMKM diantaranya dari berbagai jenis makanan minuman, pertanian dan peternakan, *craf* dan sebagainya yang mampu berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Berikut data klasifikasi UMKM Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor 2017 sebagai berikut:

**Tabel 3. Klasifikasi UMKM Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Tahun 2017**

No	Jenis UMKM	Jumlah UMKM (Unit)	Persentase (%)
1	Makanan dan Minuman	75	42
2	Pertanian dan Peternakan	74	41
3	Jasa	11	6
4	<i>Craft</i>	7	4

5	Konveksi	12	7
6	Percetakan	1	0.5
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100</b>

Sumber : Kasie EKBANG Kecamatan Ciawi, 2018 ( Data diolah).

Berdasarkan Tabel 3 jumlah UMKM di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor pada tahun 2017 berjumlah 180 unit usaha yang terdiri dari 75 unit usaha makanan dan minuman, 74 unit usaha pertanian dan peternakan, 11 unit usaha jasa, 7 unit usaha *craft*, 12 unit usaha konveksi, dan 1 unit usaha percetakan. Hal ini juga menunjukkan bahwa usaha UMKM makanan minuman

merupakan usaha terbesar di wilayah Kecamatan Ciawi. UMKM makanan minuman sendiri terdiri dari berupa makanan ringan (rengginang, opak, semprong, kripik dll), bakso bakar, *nugget*, minuman dan lain sebagainya. Berikut mengenai UMKM Kecamatan Ciawi berdasarkan jenis makanan minuman pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. UMKM Berdasarkan Jenis Makanan Minuman di Kec. Ciawi Tahun 2017**

No	Jenis Makanan Minuman	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1	Makanan Ringan	37	49
2	Makanan Berat	13	17
3	Masakan, Bakso dan Sosis Bakar, Nugget, Tape Singkong, Jajanan dan Gorengan	15	20
4	Manisan Pala	1	1,7
5	Minuman	9	12
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100</b>

Sumber : Kasie EKBANG Kecamatan Ciawi, 2018 (Data diolah).

Tabel 4 dapat dilihat bahwa jenis UMKM makanan minuman yang paling banyak didirikan adalah usaha makanan ringan dengan jumlah sebanyak 37 unit usaha atau 49 persen dan usaha yang paling sedikit adalah usaha manisan pala dengan jumlah sebanyak 1 unit usaha atau sebesar 1,7

persen. UMKM selain berdampak positif bagi masyarakat juga berdampak negatif salah satunya yaitu penurunan pendapatan omset yang diperoleh wirausaha. Adapun jumlah penurunan omset penjualan makanan minuman pada tahun 2016-2017 pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Jumlah Omset Penjualan UMKM Makanan Minuman Pada Tahun 2016-2017**

Tahun	Jumlah (Unit)	Omset Per Tahun (Rp)	Perubahan Omset (%)
2016	80	7.703.734.000	-
2017	75	7.375.734.000	(4,25)
Selisih		(328.000.000)	

Sumber : Kasie EKBANG Kecamatan Ciawi, 2018 (Data diolah).

Tabel 5 diketahui bahwa jumlah penurunan omset penjualan UMKM makanan minuman pada tahun 2016 sebesar 7.703.734.000 rupiah menjadi sebesar 7.375.734.000 rupiah atau sebesar 4,25 persen. Hal ini membuktikan bahwa penurunan jumlah UMKM juga sangat berdampak terhadap omset yang diperoleh pelaku usaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan (EKBANG) Kecamatan Ciawi (2018), penurunan omset ini disebabkan oleh daya beli masyarakat masih kurang. Kemudian dari segi pemasaran untuk sebagian produk masih belum dikenal luas oleh masyarakat

karena hanya di pasarkan di sekitar Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor serta belum semua UMKM memiliki logo halal dan merk serta kemasan yang menarik sehingga konsumen belum percaya terhadap produk UMKM di Kecamatan Ciawi. Penyebab lain adalah sikap positif dan pengetahuan dari wirausaha yang masih kurang oleh sebab itu belum optimalnya sikap dan pengetahuan kewirausahaan sehingga keberhasilan usaha pada UMKM terkendala. Tujuannya adalah untuk mengetahui tanggapan pelaku usaha terhadap sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan keberhasilan usaha pada

UMKM makanan minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor serta mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial sikap kewirausahaan dan pengetahuan

**MATERI DAN METODE**

**Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan**

Menurut Hasibuan (2013:10) MSDM adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Hendro (2011:165) sikap kewirausahaan merupakan sikap yang selalu mempunyai pemikiran jauh kedepan, positif dalam menghadapi segala hal serta penuh semangat dan berjuang keras sehingga menimbulkan dampak yang baik bagi sekelilingnya. Adapun indikatornya Meredith *et al* dalam Basrowi (2016:27) sebagai berikut : 1) Percaya diri; 2) Berorientasi tugas dan hasil; 3) Keberanian mengambil; 4) Kepemimpinan; 5) Berorientasi ke masa depan; 6) Keorisinilan.

Kasmir (2016:43) pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Adapun indikatornya menurut Suryana (2014:81) adalah: 1) Pengetahuan

kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM makanan minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada; 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab; 3) Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri; 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

**Keberhasilan Usaha dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Suryana dan Bayu (2013:256) bahwa keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. Adapun indikatornya menurut Suryana dan Bayu (2013: 256), yang harus dilakukan dan diperhatikan untuk mencapai suatu keberhasilan usaha adalah sebagai berikut : 1) *Implementation*; 2) *Time*; 3) *Cost*; 4) *Process*; 5) *Value*; 6) *Standard*.

UMKM merupakan usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, tetapi saat ini banyak pendapat dan kriteria yang dikemukakan oleh berbagai pihak. Adapun kriteria UMKM sesuai dengan Undang-undang No 20 tahun 2008 dalam Tanjung (2017:91) sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omzet**

No	Uraian	Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp50 juta	Maksimum Rp300 juta
2	Usaha Kecil	>Rp50 juta – 500 juta	>Rp300 juta – 2,5 milyar
3	Usaha Menengah	>Rp500 juta - <1 milyar	>Rp2,5 milyar – 50 milyar

Sumber : Tanjung (2017 : 91)

**Keberhasilan Usaha**

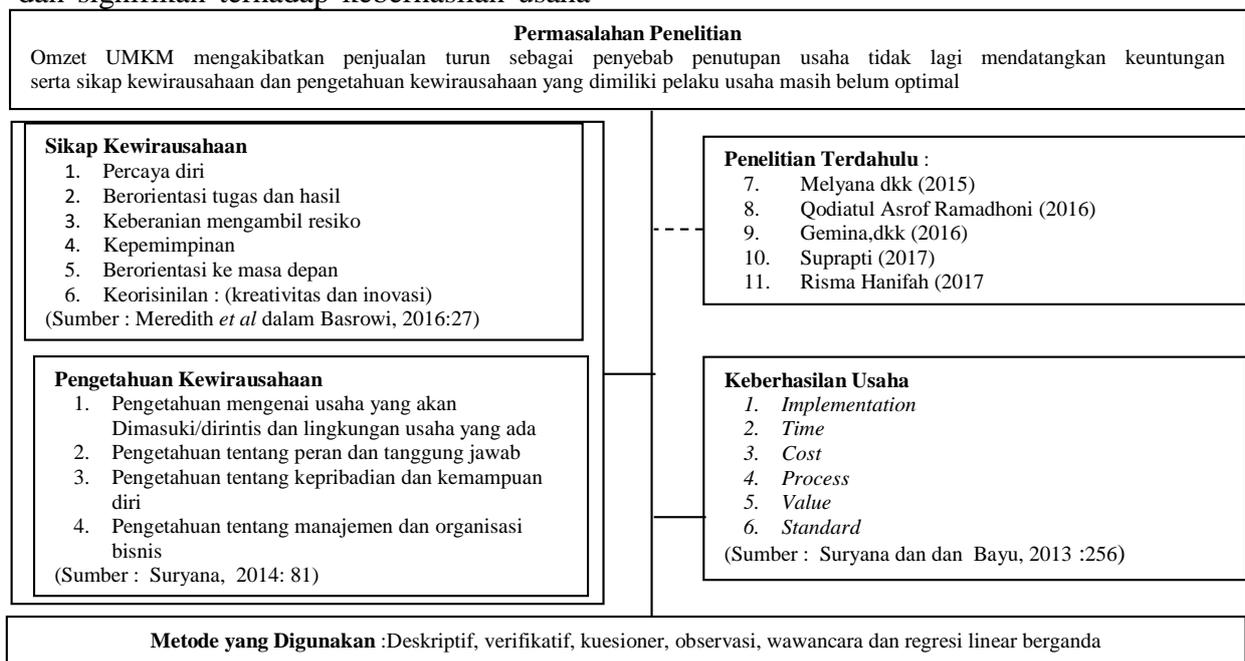
Keberhasilan usaha adalah keberhasilan seorang wirausaha dalam memaksimalkan potensi dan kemampuannya demi mencapai tujuannya. Karakter wirausaha yang berhasil memiliki ciri-ciri seperti : pengambil risiko, percaya diri, tanggung jawab, jujur, kreatif, berpikiran jauh ke depan serta memiliki tekad dan kerja keras demi keberhasilan usahanya. Menurut Ranto (2007:23) keberhasilan wirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang dalam mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya karena kekayaan bisa

diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Keberhasilan usaha juga dapat dipengaruhi oleh sikap, pengetahuan dan lingkungan sekitar. Sikap dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman atau pelatihan atau memang sudah mempunyai sikap kewirausahaan dari lahir yang selanjutnya selalu dilatih sehingga berkembang dan juga dipengaruhi oleh pengetahuan sehingga hal ini merangsang wirausaha untuk melakukan tindakan yang positif untuk keberhasilan usahanya Menurut Melyana, dkk (2015:10) sikap kewirausahaan adalah apa yang dibentuk melalui perilaku

yang dapat tumbuh dan berkembang pada diri seseorang yang disertai dengan kemauan untuk bertindak dan bereaksi terhadap stimulus kewirausahaan. Sikap kewirausahaan harus di miliki oleh setiap individu sehingga dapat mendukung keberhasilan diri dalam berwirausaha dengan memaksimalkan diri seseorang dengan tekad dan kemauan yang kuat sehingga tujuan dari perusahaan yang sebelumnya di rencana dapat tercapai Sehingga modal kemampuan dan kemauan saja tidak cukup, tetapi harus di lengkapi dengan pengetahuan agar usaha yang dijalankan berjalan mencapai keberhasilan. Menurut Trisnawati (2012:61) pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang sangat diperlukan terutama untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan proses/teknik baru dan mengembangkan organisasi baru

Penelitian ini juga didukung oleh Ginting (2017) dengan hasil penelitian bahwa secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha sedangkan secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan karakteristik kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

serta penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2015) bahwa secara simultan dan parsial sikap kewirausahaan dan kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian oleh Dewi (2015) dengan hasil penelitian bahwa sikap kewirausahaan pada peserta PMW UNIDKSA baik, kemampuan mengelola usaha pada peserta PMW UNIDKSA dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengelola usaha pada peserta wirausaha (PMW) UNIDKSA. Penelitian Ardyansyah (2016) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kesuksesan suatu usaha dipengaruhi oleh beberapa hal, yang salah satunya adalah pengetahuan tentang usaha yang dijalankan. Tetapi kesuksesan juga dipengaruhi oleh fakkor-faktor lain, bukan hanya faktor pengetahuan serta terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel pengetahuan wirausahawan muslim terhadap variabel kesuksesan usaha, maka hipotesisnya: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha Adapun kerangka pemikirannya berikut ini:



**Hipotesis** :Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (H<sub>1</sub>)

**Hipotesis** :Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (H<sub>2</sub>)

**Hipotesis** :Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (H<sub>3</sub>)

**Objek Penelitian dan Desain Penelitian**  
 Objek penelitian ini adalah para pelaku usaha pada UMKM makanan minuman yang berlokasi di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Sugiyono (2013:147) bahwa metode *deskriptif* adalah penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih. Sedangkan metode

penelitian *verifikatif* menurut Sugiyono (2013:137) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Silaen (2018:11) menyatakan bahwa definisi operasionalisasi variabel adalah menjelaskan pengertian variabel, yaitu mengubah dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati atau yang dapat diukur. Adapun operasionalisasi variabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur	Item Pernyataan
1	Sikap Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	Sikap yang selalu mempunyai pemikiran jauh kedepan, positif dalam menghadapi segala hal serta penuh semangat dan berjuang keras sehingga menimbulkan dampak yang baik bagi sekelilingnya. (Sumber :Hendro, 2011:165 ; Meredith <i>et al</i> dalam Basrowi, 2016: 27)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percaya diri</li> <li>2. Berorientas tugas dan hasil</li> <li>3. Keberanian mengambil risiko</li> <li>4. Kepemimpinan</li> <li>5. Berorientasi masa depan</li> <li>6. Keorisinilan : (kreatif dan inovasi)</li> </ol>	Ordinal Likert (1-5)	1-3 4-6 7-9 10-12 13-15 16-18
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam individu. (Sumber : Kasmir, 2016:43; Suryana, 2014:81)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki</li> <li>2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab</li> <li>3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri</li> <li>4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis</li> </ol>	Ordinal Likert (1-5)	1-3 4-6 7-9 10-12
3	Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. (Sumber : Suryana dan Bayu, 2013:256).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Implementation</i></li> <li>2. <i>Time</i></li> <li>3. <i>Cost</i></li> <li>4. <i>Process</i></li> <li>5. <i>Value</i></li> <li>6. <i>Standard</i></li> </ol>	Ordinal Likert (1-5)	1-3 4-6 7-9 10-12 13-15 16-18

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Ciawi yang menjadi pelaku usaha UMKM makanan

minuman yang telah terdaftar di Kecamatan Ciawi yang berdasarkan data Kasie EKBANG Kecamatan Ciawi (2018) berjumlah sebanyak 75 unit usaha dan teknik

sampling yang digunakan non *probability sampling* dengan prosedur sampling jenuh/sensus. Menurut Ginting (2008:143) sampel jenuh/sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan sering dilakukan apabila populasi relatif kecil. Penelitian ini mendapatkan data dari data primer diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden dan data sekunder.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

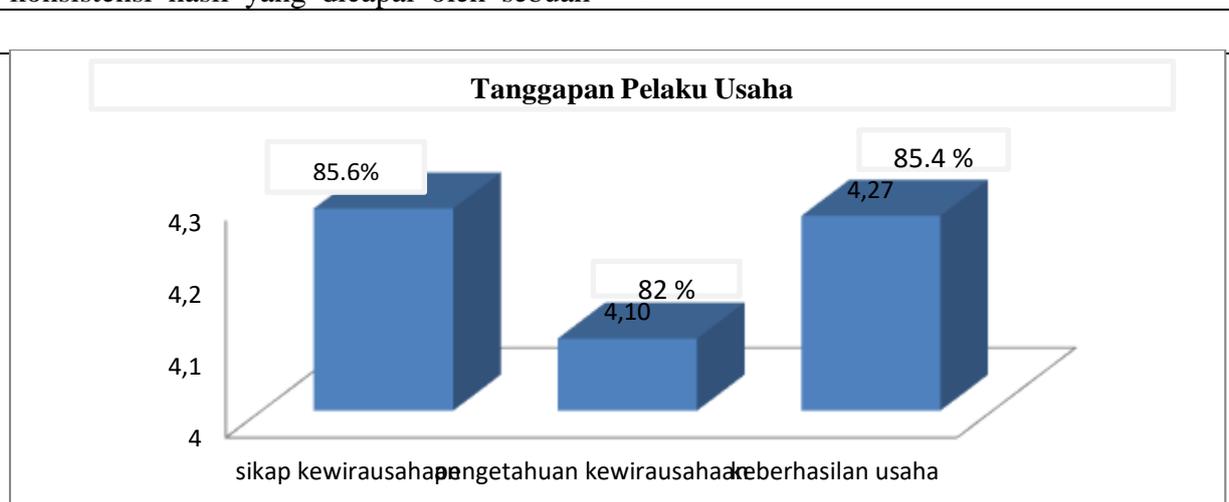
Menurut Sugiyono (2016:121) menyatakan instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Berdasarkan pengujian instrument kepada tujuh puluh (75) pelaku usaha terkait variabel sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel keberhasilan usaha dinyatakan valid sehingga dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Menurut Kuntojojo (2009:37) reliabilitas instrument merupakan tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah

alat ukur, meskipun dipakai secara berulang-ulang pada objek yang sama atau berbeda. Berdasarkan pengujian instrument kepada tujuh puluh (75) pelaku usaha menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator di dalam setiap variabel tersebut dinyatakan reliabel. Selanjutnya setelah semua instrument di uji dilakukan analisis regresi linear berganda, korelasi linear berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis secara simultan (Uji F) dan secara parsial (Uji t).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Rekapitulasi Karakteristik Pelaku Usaha

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas pelaku usaha adalah perempuan sebesar 73 persen dimana usia pelaku usaha 46-55 tahun sebesar 50 persen. Lama usaha 8-10 tahun sebesar 47 persen. Adapun tingkat pendidikan pelaku usaha adalah SMP sebesar 50 persen serta status dari pelaku usaha mayoritas sudah berkeluarga atau menikah sebesar 97 persen, jumlah tenaga kerja 1- 4 orang sebesar 93 persen termasuk usaha mikro dan pendapatan/omset per tahun pelaku usaha sebesar Rp. 50.000.000- Rp. 500.000.000 juta sebesar 61 persen.



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner

Pada Gambar 2 mengenai tanggapan pelaku usaha terhadap sikap kewirausahaan memiliki rata-rata penilaian sebesar 85,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha

sangat tinggi. Penilaian terhadap pengetahuan kewirausahaan rata-rata sebesar 82 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dalam kategori baik. Penilaian terhadap keberhasilan usaha

rata-rata sebesar 85,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum keberhasilan usaha pada pelaku usaha

**Pengaruh Secara Simultan Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

UMKM Makanan Minuman Kecamatan Ciawi dalam kategori sangat tinggi.

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Adapun hasil regresi linear berganda berikut ini:

**Tabel 8. Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	12.299	4.356		2.823	.006
1	X1	.278	.070	.298	3.895	.000
	X2	.660	.076	.651	8.705	.000

Dependent Variable: Y  
 Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 8 perhitungan tersebut, diketahui dapat terlihat nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $75 - 2 - 1 = 72$  yaitu sebesar 1,666. Maka diperoleh suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut :  $Y = 12,299 + 0,278X_1 + 0,660X_2 + \epsilon$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut diketahui bahwa variabel sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan bernilai positif. Sehingga semakin tinggi nilai dari kedua variabel tersebut, maka keberhasilan usaha UMKM makanan minuman akan semakin tinggi.

**Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Hasil perhitungan dapat diketahui nilai R sebesar 0,872 yang menunjukkan korelasi atau hubungan dari variabel independen yang terdiri dari sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan dengan variabel keberhasilan usaha memiliki korelasi yang sangat kuat (0,80-1,000), maksudnya adalah ketika nilai variabel X mengalami peningkatan akan diikuti oleh peningkatan nilai variabel Y, dan karena nilai r sebesar 0,872 dan berada pada rentang nilai 0,80-1,000 maka termasuk dalam kategori sangat kuat dan dapat

diketahui nilai R Square sebesar 0,760 atau 76 persen. Hal ini bahwa persentase sumbangan pengaruh dari variabel sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan sisanya sebesar 24 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini.

**Hasil Pengujian Koefisien Regresi**

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 113,995 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $V_1 = 2 - 1 = 1$  dan  $V_2 = 75 - 2 - 1 = 72$  adalah sebesar 3,97 dimana hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $113,955 > 3,97$ ). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya dengan tingkat kepercayaan 95 persen variabel independen yaitu sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap keberhasilan usaha. Hasil tersebut didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi (2018:9) menyatakan secara parsial variabel sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Serta Rambe (2016:126)

menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.

**Pengaruh Secara Parsial Sikap Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

**Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha**

Diketahui dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,895 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3,895 > 1,666$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak,

artinya secara parsial sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>2</sub>) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Diketahui dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,705 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $8,705 > 1,666$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) berikut ini:

**Tabel 9. Rekapitulasi Pengujian Secara Parsial**

No	Variabel Independen	$t_{tabel}$	$t_{hitung}$	Keterangan
1	Sikap Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	1,666	3,895	Berpengaruh positif dan signifikan Berpengaruh positif dan signifikan
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	1,666	8,705	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2019.

Berdasarkan Tabel 9 dari nilai koefisien regresi sebesar 0,298 serta nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  bahwa nilai sikap kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien regresi sebesar 0,651 serta nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  bahwa nilai pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Adapun  $t_{hitung}$  yang tertinggi adalah pengetahuan kewirausahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Windarli (2017:84) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

- Berdasarkan tanggapan pelaku usaha terhadap sikap kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan keberhasilan usaha maka disimpulkan bahwa: a) Rata-rata penilaian pelaku usaha terhadap sikap kewirausahaan berada pada kategori sangat baik; b) Rata-rata penilaian pelaku usaha terhadap pengetahuan kewirausahaan berada pada

kategori sangat baik; c) Rata-rata penilaian pelaku usaha terhadap keberhasilan usaha berada pada kategori sangat tinggi.

- Bahwa sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.
- Hasil pengujian secara parsial pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Adapun implikasinya berikut ini:

- Mengenai sikap kewirausahaan, orang yang selalu mengutamakan motif berprestasi memiliki nilai terendah dari keseluruhan item pernyataan sikap kewirausahaan. Pelaku usaha dapat melakukan evaluasi terhadap setiap aktivitas usaha dan menjadikan peluang sebagai tantangan.

2. Mengenai pengetahuan kewirausahaan memahami kepribadiannya guna memimpin usahanya memiliki nilai terendah dari seluruh item pernyataan pengetahuan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak menganggap penting mengenai memahami kepribadiannya sehingga sebaiknya UMKM dapat memberikan pelatihan atau pendidikan mengenai cara memahami kepribadian guna memimpin usaha
3. Mengenai keberhasilan usaha, berkemauan dan berkemampuan melihat, mengakui, dan menghargai potensi pihak pesaing memiliki item pernyataan yang terendah dari keseluruhan item pernyataan keberhasilan usaha. Dalam

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Ciawi Bogor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah. 2016. *Analisis Tingkat Pengetahuan Wirausahawan Muslim Terhadap Kesuksesan Suatu Usaha (Studi Kasus Wirausahawan Muslim di Kecamatan Benteng Kabupaten Kep. Selayar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> Diakses 23/02/2018 pukul 14.15 WIB.
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi. Edisi Ketiga*. Penerbit Ghalia Indonesia. Ciawi-Bogor. ISBN : 978-979-450-663-9.
- Badan Pusat Statistika (BPS) RI 2017. *Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Kemiskinan di Indonesia*. <http://www.bps.go.id> Didownload 21/01/2018 pukul 10.00 WIB
- Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Bogor 2018. *Kabupaten Bogor dalam Angka*. <http://bogorkab.bps.go.id>
- menghadapi hal tersebut sebaiknya UMKM diusahakan untuk melakukan sosialisasi dan pengarahannya dengan bekerjasama dengan pihak Dinas UKM Kabupaten Bogor mengenai pentingnya melihat, mengakui, dan menghargai potensi pihak pesaing karena agar produk yang dihasilkan tidak kalah oleh pesaing.
4. Bagi yang akan melakukan mengenai penelitian lanjutan manajemen sumber daya manusia di UMKM makanan minuman di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor hendaknya memperdalam kajian dengan menambah mengenai faktor-faktor keberhasilan usaha selain sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan seperti motivasi, usia, pengalaman dan pendidikan.
- Didownload 24/01/2018 pukul 11.00 WIB.
- Badan Pusat Statistika (BPS) Kabupaten Bogor 2018. *Kecamatan Ciawi dalam Angka*. <http://bogorkab.bps.go.id> Didownload 24/01/2018 pukul 11.05 WIB.
- Dewi, Ni Luh Anggita. 2016. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UDIKSA Tahun 2015*. *Jurnal Program Pendidikan Ekonomi (JPPE)*. Vol. 7 No. 2 Tahun 2015. <http://ejournal.undiksha.ac.id> Diakses 24/01/2018 pukul 15.30 WIB.
- Djali, H. 2013. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta. ISBN : 979-010-168-6.
- Gemina Dwi, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih. 2016. *Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia*. *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol.15 No. 3, 2016. Hal. 297-323. <http://journal.sbm.itb.ac.id> Diakses 18/02/2019 pukul 08.00 WIB.

- Ginting, Paham, dan Situmorang, Syahrizal Helmi. 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. USU Press. Medan. ISBN : 979-458-336-7.
- Hanifah, Risma. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada Wajik Cililin Kabupaten Bandung Barat*. Universitas Komputer Indonesia. Diakses 21/01/2018 pukul 08.30 WIB.
- Hasibuan, Melayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta. ISBN : 979-526-491-5.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Usaha*. Erlangga. Jakarta. ISBN : 978-979-075-851-3.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. ISBN : 979-769-051-2
- Kuntojojo. 2009. *Metode Penelitian*. Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Leres, Tri Cahyani Pangesti. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi untuk menjadi Young Entrepreneur pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Machfoedz, Ma'mud dan Mas'ud Machfoedz. 2015. *Kewirausahaan Metode, Manajemen dan Implementasi. Edisi Kedua*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM. Yogyakarta. ISBN : 979-503-483-9.
- Melyana, Ika Prima, Rusdarti, dan Amin Pujiati. 2015. *Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self Efficacy pada SMK Negeri Program Manajemen di Kota Semarang*. *Journal Of Economic Education (JEE)*. Vol 4. No. 4 (2015). Hal.8-13. ISSN : 2252-6889. <http://journal.unnes.ac.id> Diakses 21/02/2018 pukul 21.35 WIB
- Octavia, Jayanti. 2015. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung*. *Jurnal Riset Akuntansi*. Volume 7. No.1. April 2015. Hal.41-60. ISSN:2086-0447. <http://ojs.unikom.ac.id> Diakses 18/02/2018 pukul 08.10 WIB.
- Ramadoni, Qodiatul Asrof dan Endang Silaningsih. 2016. *Strategi Keberhasilan Usaha Dengan Pendekatan Motivasi Usaha Serta Kemampuan Usaha Pada Industri Mikro Kecil dan Menengah (IMKM) Makanan Ringan di Kota Serang*. *Jurnal Visionida*, Volume 3 Nomor 1, Juni 2017. Hal.20-33. <http://ojs.unida.ac.id> Diakses 23/01/2018 pukul 16.00 WIB.
- Rambe, Bobby Wandayana. 2016. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Bakso di Kecamatan Medan Johor*. Universitas Sumatera Utara. Diakses 05/04/2019 pukul 23.00 WIB.
- Ranto, Basuki. 2007. *Korelasi antara Motivasi, Knowledge Of Entrepreneurship dan Independensi dan The Entrepreneur's Performance pada Kawasan Industri Kecil*. *Jurnal Ilmiah Nasional Manajemen Usahawan Indonesia*. Vol. 36.No. 10 (oktober 2007). Hal. 17-33. <http://perpustakaan.bappenas.go.id> Diakses 15/09/2018 pukul 06.00 WIB
- Rukmana, Tiara Yanis. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2018. Hal.8-11.

- <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>  
Diakses 15/09/2018 pukul 06.15 WIB.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik Cetakan Pertama*. Pustaka Setia. Bandung. ISBN : 978-979-076-396-8.
- Saiman, Leonardus. 2011. *Kewirausahaan. Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Salemba Empat. Jakarta. ISBN : 978-979-061-379.
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis Edisi Revisi*. In Media. Jakarta. ISBN : 978-602-6469-50-2.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfa Beta. Bandung. ISBN:978-979-8433-108.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung. ISBN : 979-8433-64-0.
- Suprapti, Indriyani Ida. 2017. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dawet Kabupaten Banjarnegara*. Institut Pertanian Bogor. Diakses 23/01/2018 pukul 08.35 WIB.
- Suryana Yuyus, dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Kencana, Jakarta. ISBN: 978-602-7985-23-0.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta. ISBN : 978-979-061-375-1.
- Susita, Dewi. 2013. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Kepribadian, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Kementerian Perindustrian. 2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013)*. Hal 399-405. Diakses 23/01/2018 pukul 22.00 WIB
- Tanjung, M. Azrul. 2017. *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Erlangga. Jakarta. ISBN : 978-602-434-231-9.
- Trisnawati, Novi. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungs Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 2. No. 1. Hal 57-71. <http://journal.unesa.ac.id> Diakses 16/06/2019 pukul 10.00 WIB.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 Tentang Kemiskinan.
- Winadli, Bukhori. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan Minang di Kota Medan*. Hal. 60-87. <http://repositori.usu.ac.id> Diakses 24/05/2018 pukul 13.15 WIB
- Winardi, J. 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Edisi Revisi. Kencana. Jakarta. ISBN : 978-979-3461-42